

## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Selama penelitian, kelimpahan dan keanekaragaman plankton di tambak lebih tinggi dimana di tambak terdapat 38 species dengan kelimpahan 21062 – 25404 individu/lt dan indeks keanekaragaman 1,82 – 2,78 daripada di sungai yang mempunyai 32 species dengan kelimpahan 1172 – 2554 individu/lt dan indeks keanekaragaman 1,68 – 2,57.
2. Dari seluruh habitat tambak diketahui bahwa kelimpahan dan keanekaragaman plankton saat budidaya lebih tinggi daripada saat tidak budidaya. Dari seluruh tambak pada saat budidaya ditemukan 27 species dengan kelimpahan dan keanekaragaman paling tinggi ditemukan pada tambak Ayah dengan kelimpahan 25404 individu/lt dan indeks keanekaragaman 2,78, diikuti tambak Klirong dengan kelimpahan 24617 individu/lt dan indeks keanekaragaman 2,67, dan terakhir tambak Buayan dengan kelimpahan 21062 individu/lt dan indeks keanekaragaman 2,27. Sedangkan dari seluruh habitat sungai, kelimpahan plankton yang lebih tinggi saat berlangsung budidaya tambak di sekitarnya tidak selalu menunjukkan keanekaragaman yang lebih tinggi pula pada saat tersebut. Untuk kelimpahan plankton paling tinggi terdapat pada Sungai Bodo saat berlangsung budidaya di sekitarnya dimana ditemukan 25 species dengan kelimpahan 2554 individu/lt, kemudian Sungai Lukulo dengan 21 species dan kelimpahan 2344 individu/lt, dan

terakhir Sungai Suwuk dengan 24 species dan kelimpahan 2181 individu/lit. Sedangkan indeks keanekaragaman paling tinggi dijumpai pada Sungai Lukulo saat terdapat budidaya yaitu sebesar 2,57, diikuti Sungai Bodo sebesar 2,10, dan terakhir Sungai Suwuk sebesar 1,68.

#### B. Saran

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pertumbuhan dan perkembangan jenis-jenis plankton sebagai sumber makanan alami udang budidaya di tambak dan dibandingkan dengan plankton-plankton yang ada di sungai baik yang merupakan jenis-jenis makanan alami maupun jenis-jenis plankton setempat. Perlu ditingkatkan aerasi di dalam tambak saat budidaya supaya konsentrasi oksigen terlarut dapat mencapai batas optimum budidaya.

